

Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemberian Mp-Asi Pada Anak Usia 6-24 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Banda Raya Kota Banda Aceh

Analysis Of Factors Related to Feeding Complementary Feeding for Breast Milk in Children Aged 6-24 Months in The Working Area of Community Health Center The Banda Raya in City Banda Aceh

Asmaul Husna^{*1}, Fauziah Andika², Meila Sahrina³

¹Program Studi Kebidanan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Ubudiyah Indonesia, Banda Aceh

²Program Studi S-1 Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Ubudiyah Indonesia, Banda Aceh

³Program Studi S-1Gizi, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Ubudiyah Indonesia, Banda Aceh

*Koresponding Penulis: ^{*1}asmaulhusna@uui.ac.id; ²fauziah@uui.ac.id; ³meilasahrina129@gmail.com

Abstrak

MP-ASI merupakan makanan atau minuman yang mengandung zat gizi yang diberikan kepada anak yang berusia lebih dari 6 bulan guna memenuhi kebutuhan zat gizi selain ASI. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi pemberian MP-ASI yaitu pengetahuan ibu, sikap ibu serta dukungan keluarga. Pengetahuan yang dimiliki ibu sangat berkaitan dengan sikap ibu dalam memberikan MP-ASI pada anak. Kemudian dukungan keluarga sangat diperlukan ibu dalam upaya memberikan MP-ASI yang benar pada anak. Untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan pemberian MP-ASI pada anak usia 6-24 bulan di wilayah kerja Puskesmas Banda Raya Kota Banda Aceh. Jenis penelitian ini yaitu analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian ini telah dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Banda Raya pada tanggal 17 Juli - 5 Agustus tahun 2023. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang mempunyai anak usia 6-24 bulan sebanyak 423 orang. Adapun teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah secara *proporsional sampling* sehingga sampel dalam penelitian ini sebanyak 81 orang. Instrumen penelitian menggunakan lembar kuesioner dengan pengolahan data statistik uji *chi square*. Berdasarkan hasil uji statistik hubungan pengetahuan dengan pemberian MP-ASI didapatkan p *value* 0,000 dan hubungan sikap dengan pemberian MP-ASI didapatkan p *value* 0,000. Kemudian hubungan dukungan keluarga dengan pemberian MP-ASI didapatkan p *value* 0,000. Ada hubungan pengetahuan, sikap dan dukungan keluarga dengan pemberian MP-ASI pada anak usia 6-24 bulan di wilayah kerja Puskesmas Banda Raya Kota Banda Aceh. Diharapkan kepada ibu agar lebih meningkatkan informasi khususnya tentang pemberian MP-ASI sehingga dapat memberikan MP-ASI yang benar pada anak

Kata Kunci: Pengetahuan, Sikap, Dukungan Keluarga & Pemberian MP-ASI

Abstract

Food are food for the mother milk or brew containing nutrients given to children aged over 6 months to meet need the nutrients other than water mother milk. Many factors can affect feeding mother's milk companion, mother's knowledge, Mother's attitude as well as family support. Mother's knowledge has a lot to do with the mother's attitude in feeding mother's milk companion to the child. Then the family support is desperately needed by the mother in an effort to feed the mother's milk companion properly to the child. To know the factors associated with the administration of breast milk supplementary food in children aged 6-24 months in the working area of community health center the Banda Raya in City Banda Aceh. The kind of research is analytic by approach cross sectional. This research was carried out in the working area of community health center the Banda Raya on 17 July - 5 August year 2023. The population in this study is the entire mother who has a 6-24 month child as many as 423 people. The technique used in sampling is proportional sampling so that the sample in this study was 81 people. Research instruments in this research using sheets of the questionnaire by processing statistics namely the chi square. Statistically knowledge with the provision of food for the mother milk p value 0,000 and relations with the provision of food for the mother milk p value 0,000. Family support and the provision of food for the mother milk p value 0,000. There is a knowledge, attitude and support to families with the administration of breast milk supplementary food in children aged 6-24 months in the working area of community health center the Banda Raya in City Banda Aceh. Is expected for the mother to increase her information especially on feeding the mother's milk companion so that she can provide the child with the proper mother's milk companion food.

Keywords: Knowledge, Attitude, Family Support & A Feeding The Mother Milk

PENDAHULUAN

Keberhasilan pembangunan suatu bangsa sangat tergantung kepada keberhasilan bangsa yang dapat menyiapkan sumber daya manusia yang berkualitas. Untuk menyiapkan sumber daya manusia yang berkualitas, maka salah satu upaya pemerintah adalah menyelesaikan berbagai macam masalah yang dapat terjadi pada anak seperti adanya gangguan pertumbuhan dan perkembangan (Kemenkes RI, 2019).

Anak usia dua tahun pertama umumnya memiliki pertumbuhan dan perkembangan yang pesat, sehingga sering disebut sebagai periode emas sekaligus periode kritis. Periode emas dapat diwujudkan apabila bayi dan anak memperoleh asupan gizi yang sesuai untuk tumbuh kembang yang optimal. Sebaliknya apabila pada masa ini tidak memperoleh makanan sesuai kebutuhan gizinya, maka periode emas akan berubah menjadi periode kritis yang akan mengganggu tumbuh kembang bayi dan anak (Soetjiningsih, 2018).

Gizi sangat berperan dalam tumbuh kembang anak. Tujuan pemberian gizi yang baik adalah mencapai tumbuh kembang anak yang adekuat. Pada bayi dan anak, kekurangan gizi akan menimbulkan gangguan pertumbuhan dan perkembangan yang apabila tidak diatasi secara dini akan berlanjut hingga dewasa. Pada anak usia 6-24 bulan, kebutuhan terhadap berbagai zat gizi semakin meningkat dan tidak lagi dapat dipenuhi hanya dari ASI saja. Agar mencapai gizi seimbang maka perlu ditambah dengan Makanan Pendamping ASI (MP-ASI), sementara ASI tetap diberikan sampai bayi berusia dua tahun (Sitompul, 2019).

World Health Organization (WHO) menyatakan bahwa pada tahun 2019 sekitar 55% bayi lebih dini mendapatkan MP-ASI. Kemudian pada tahun 2020 sekitar 45% bayi lebih dini mendapatkan MP-ASI. Cepatnya pemberian MP-ASI secara dini di dunia semakin menurun dengan meningkatnya jumlah pemberian ASI eksklusif pada bayi usia 0-6 bulan. Namun data tersebut masih menjadi suatu permasalahan kesehatan dunia karena masih adanya pemberian MP-ASI pada bayi berusia < 6 bulan (WHO, 2020).

Berdasarkan data Profil Kesehatan Indonesia pada tahun 2021, angka pemberian MP-ASI dini pada anak usia 0-6 bulan sebesar 45,8% dan angka pemberian MP-ASI pada anak usia 6-24 bulan sebesar 53,1%. Hal ini mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2020 didapatkan angka pemberian MP-ASI dini pada anak usia 0-6 bulan sebesar 34,2% dan angka pemberian MP-ASI pada anak usia 6-24 bulan mencapai 57,6%. Meningkatnya kasus pemberian MP-ASI pada usia 6-24 bulan akan berdampak pada menurunnya kasus pemberian MP-ASI dini pada usia 0-6 bulan (Profil Kesehatan Indonesia, 2021).

Data dari Dinas Kesehatan Provinsi Aceh, cakupan pemberian MP-ASI tahun 2021 mencapai 82,5%. Hal ini mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2020 sebesar 59,4%. Selanjutnya data cakupan pemberian MP-ASI dini pada bayi dibawah usia 6 bulan mencapai 68,9% pada tahun 2020 dan mencapai 70,5% pada tahun 2021.

Data tersebut menunjukkan adanya peningkatan pemberian MP-ASI secara dini pada bayi dibawah usia 6 bulan (Profil Kesehatan Aceh, 2021). Kemudian data dari Dinkes Kota Banda Aceh pada tahun 2021 jumlah cakupan pemberian MP-ASI pada anak usia diatas 6 bulan sebesar 63% dan cakupan pemberian MP-ASI dini pada anak usia dibawah 6 bulan sebesar 37%.

Pemberian MP-ASI sebelum anak berusia enam bulan tidak dianjurkan, karena dapat terkontaminasi dan meningkatkan risiko terkena penyakit. MP-ASI diberikan setelah anak berusia enam bulan sesuai dengan proses pertumbuhan dan perkembangan bayi. ASI harus ditambah dengan cairan lain dan makanan padat untuk memberikan gizi yang memadai. Cairan dan makanan padat itu biasanya disebut MP-ASI yang diberikan sampai anak berusia dua tahun (Prabantini, 2019).

Menurut Setyatini (2018) dampak pemberian makanan pendamping ASI (MP-ASI) sebelum usia 6 bulan akan mengakibatkan gangguan kesehatan antara lain diare, anemia, resiko infeksi meningkat, obesitas, dan alergi terhadap zat gizi yang terdapat dalam makanan. Kemudian pemberian makanan pendamping ASI terlambat yaitu lebih dari 6 bulan akan menimbulkan komplikasi seperti kekurangan nutrisi dan kemampuan oromotorik (gangguan sistem gerakan otot yang menyeluruh dalam mulut) kurang terstimulasi.

Banyak faktor yang berhubungan dengan pemberian MP-ASI pada anak meliputi pengetahuan, sikap, pekerjaan ibu, petugas kesehatan, dukungan keluarga serta faktor ekonomi, sosial dan budaya. Pengetahuan ibu yang masih kurang terhadap manfaat pemberian ASI eksklusif sangat erat kaitannya dengan sikap ibu terhadap pemberian MP-ASI dini. Oleh karena itu, pengetahuan dan sikap ibu sangat berperan penting tentang MP-ASI sehingga mampu menyusun menu yang baik untuk dikonsumsi anaknya. Semakin baik pengetahuan gizi ibu maka ia akan semakin memperhitungkan jenis dan jumlah makanan yang dikonsumsi oleh anaknya sehingga dapat memenuhi kebutuhan gizi pada anak (Krisnatuti & Yenrina, 2019).

Menurut Heryanto (2017) dukungan keluarga juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pemberian MP-ASI dini pada bayi usia 0-6 bulan. Keluarga memiliki fungsi dalam memberikan dukungan kepada ibu dalam mencegah terjadinya pemberian MP-ASI terlalu dini. Semakin tinggi dukungan yang diberikan maka semakin tinggi motivasi ibu dalam melakukan tindakan dan mengambil keputusan.

Berdasarkan pengambilan data awal di Puskesmas Banda Raya Kota Banda Aceh, jumlah bayi usia 6-24 bulan pada bulan Mei tahun 2023 sebanyak 423 orang. Hasil wawancara dan observasi peneliti kepada 10 orang ibu didapatkan 6 orang ibu memberikan MP-ASI pada anak usia dibawah 6 bulan. Hal ini dikarenakan ibu tidak mengetahui dampak pemberian MP-ASI terlalu dini. Selain itu, ibu belum mengetahui jenis MP-ASI yang baik bagi anak. Ibu juga mengatakan tidak mengetahui cara pemberian MP-ASI yang benar dan mengakui kurangnya dukungan keluarga dalam memberikan MP-ASI pada anak. Kemudian 4 orang ibu lainnya memberikan MP-ASI

pada anak usia 6 bulan karena ibu memberikan ASI eksklusif kepada anaknya. Hal ini dikarenakan ibu mengetahui usia yang tepat untuk memberikan MP-ASI dan adanya dukungan dari keluarga yang membantu ibu dalam memberikan MP-ASI. Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Pemberian MP-ASI pada Anak Usia 6-24 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Banda Raya Kota Banda Aceh”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk jenis penelitian survei analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian ini telah dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Banda Raya Kota Banda Aceh pada tanggal 17 Juli - 5 Agustus tahun 2023. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang mempunyai anak usia 6-24 bulan sebanyak 423 orang. Adapun teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah secara *proporsional sampling* sehingga sampel dalam penelitian ini sebanyak 81 orang. Instrumen penelitian menggunakan lembar kuesioner yang terdiri dari identitas responden, variabel pemberian MP-ASI, pengetahuan, sikap dan dukungan keluarga. Analisa data dalam penelitian ini yaitu analisa univariat dan bivariat dengan menggunakan uji statistik *chi square*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1) Analisis Univariat

Tabel 1.1
Distribusi Frekuensi Variabel Penelitian di wilayah kerja
PuskesmasBanda Raya Kota Banda Aceh

No	Variabel Penelitian	f	%
Pemberian MP-ASI			
1.	Tepat	31	38,3
2.	Kurang tepat	50	61,7
	Total	81	100,0
Pengetahuan			
1.	Baik	14	17,3
2.	Cukup	38	46,9
3.	Kurang	29	35,8
	Total	81	100,0
Sikap			
1.	Positif	35	43,2
2.	Negatif	46	56,8
	Total	81	100,0
Dukungan Keluarga			
1.	Mendukung	32	39,5
2.	Tidak mendukung	49	60,5
	Total	81	100,0

2) Analisis Bivariat

a. Hubungan Pengetahuan dengan Pemberian MP-ASI

Tabel 1.2
Hubungan Pengetahuan dengan Pemberian MP-ASI pada Anak Usia 6-24 Bulan di wilayah kerja Puskesmas Banda Raya Kota Banda Aceh

No	Pengetahuan	Pemberian MP-ASI						p-value
		Tepat		Kurang tepat		Total		
		f	%	f	%	f	%	
1.	Baik	13	92,9	1	7,1	14	100,0	0,000
2.	Cukup	18	47,4	20	52,6	38	100,0	
3.	Kurang	0	0,0	29	100,0	29	100,0	

b. Hubungan Sikap dengan Pemberian MP-ASI

Tabel 1.3
Hubungan Sikap dengan Pemberian MP-ASI pada Anak Usia 6-24 Bulan di wilayah kerja Puskesmas Banda Raya Kota Banda Aceh

Widyaiskripsi Puskemas Banda Raya Kota Banda Aceh								
No	Sikap	Pemberian MP-ASI						p-value
		Tepat		Kurang tepat		Total		
		f	%	f	%	f	%	
1.	Positif	29	82,9	6	17,1	35	100,0	0,000
2.	Negatif	2	4,3	44	95,7	46	100,0	

c. Hubungan Dukungan Keluarga dengan Pemberian MP-ASI

Tabel 1.4
Hubungan Dukungan Keluarga dengan Pemberian MP-ASI pada Anak Usia 6-24 Bulan di wilayah kerja Puskesmas Banda Raya Kota Banda Aceh

No	Dukungan Keluarga	Pemberian MP-ASI						p-value
		Tepat		Kurang tepat		Total		
		f	%	f	%	f	%	
1.	Mendukung	29	90,6	3	9,4	32	100,0	0,000
2.	Tidak mendukung	2	4,1	47	95,9	49	100,0	

1. PEMBAHASAN

1) Hubungan Pengetahuan dengan Pemberian MP-ASI

Berdasarkan hasil penelitian peneliti terhadap 81 responden, didapatkan *p-value* = 0,000 artinya nilai $\alpha = < 0,05$ sehingga ada hubungan pengetahuan dengan pemberian MP-ASI pada anak usia 6-24 bulan di wilayah kerja Puskesmas Banda Raya Kota Banda Aceh.

Hal ini berkaitan dengan penelitian yang dilakukan oleh Siregar (2020), dengan hasil uji statistik *p value* 0,000 sehingga ada hubungan pengetahuan dengan pemberian MP-ASI di wilayah Puskesmas Binjai Estate. Kemudian penelitian lainnya dilakukan oleh Handajani (2021), dengan hasil uji statistik *p value* 0,002 sehingga ada hubungan pengetahuan ibu dengan pemberian MP-ASI di Desa Domas Kabupaten Gresik.

Pengetahuan merupakan suatu hasil dari rasa ingin tahu melalui proses sensoris, terutama pada mata dan telinga terhadap objek tertentu. Pengetahuan juga bersumber dari pengalaman yang didapatkan oleh setiap manusia (Mubarak & Chayatin, 2014). Pengetahuan adalah hasil dari tahu dan ini setelah orang melakukan penginderaan terhadap obyek tertentu (Notoatmodjo, 2014).

Menurut Bahri (2019), pemberian MP-ASI yang benar tergantung pada perawatan dan asuhan yang diberikan oleh ibunya. Semakin baik pengetahuan ibu tentang MP-ASI maka akan memberikan pengaruh positif bagi perilaku ibu dalam memberikan MP-ASI pada anak sesuai dengan usianya. Ibu yang memiliki pengetahuan tentunya akan memperhatikan pola pemberian MP-ASI yang benar untuk memenuhi kebutuhan gizi anak. Namun ibu yang kurang memiliki pengetahuan tentang MP-ASI sering kali merasa anaknya harus puas dengan makanan seadanya serta tidak memenuhi kebutuhan gizi.

Peneliti berasumsi bahwa pengetahuan bersumber dari informasi yang dapat mempengaruhi perilaku kesehatan seseorang. Jika seseorang telah mendapatkan informasi maka akan meningkatkan pengetahuan yang benar serta akan menimbulkan perilaku kesehatan yang baik terutama dalam memberikan MP-ASI pada anak. Pengetahuan tentang pemberian MP-ASI berpengaruh pada perilaku ibu dalam memberikan MP-ASI yang benar. Pemberian MP-ASI bertujuan untuk mencukupi kebutuhan gizi yang dapat meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan anak.

Menurut asumsi peneliti dalam penelitian ini masih banyak ibu yang belum mengetahui tahap dan persyaratan pemberian MP-ASI seperti memiliki kandungan gizi yang baik, kebutuhan gizi MP-ASI, serta porsi makanan MP-ASI sesuai usia anak 6-24 bulan. Namun ibu mengetahui pengertian MP-ASI, tujuan dan manfaat pemberian MP-ASI, contoh makanan MP-ASI sesuai usianya, serta akibat yang ditimbulkan jika ibu memberi MP-ASI dibawah usia 6 bulan. Dari hasil penelitian ini ditemukan adanya hubungan pengetahuan dengan pemberian MP-ASI pada anak usia 6-24 bulan. Dengan demikian maka perlunya peningkatan pengetahuan ibu tentang MP-ASI agar dapat memberikan MP-ASI yang benar pada anak sesuai dengan usianya.

2) Hubungan Sikap dengan Pemberian MP-ASI

Berdasarkan hasil penelitian peneliti terhadap 81 responden, didapatkan *p-value* = 0,000 artinya nilai $\alpha = < 0,05$ sehingga ada hubungan sikap dengan pemberian MP-ASI pada anak usia 6-24 bulan di wilayah kerja Puskesmas Banda Raya Kota Banda Aceh.

Hal ini berkaitan dengan penelitian yang dilakukan oleh Bahri (2019), dengan hasil uji statistik *p value* 0,000 sehingga ada hubungan sikap dengan pemberian MP-ASI di Kelurahan PB Selayang II Kecamatan Medan Selayang. Kemudian penelitian lainnya dilakukan oleh Siregar (2020), dengan hasil uji statistik *p value* 0,000 sehingga ada hubungan sikap ibu dengan pemberian MP-ASI di wilayah Puskesmas Binjai Estate.

Sikap merupakan suatu perasaan, pikiran, dan kecenderungan seseorang yang kurang lebih bersifat permanen mengenai aspek-aspek tertentu dalam lingkungannya. Sikap dapat dipengaruhi oleh informasi yang didapatkan. Jika seseorang mendapatkan informasi yang benar maka akan menimbulkan sikap yang positif (Mubarak & Chayatin, 2016).

Menurut Siregar (2020), sikap ibu yang positif akan berpengaruh pada pemberian MP-ASI yang benar pada anak. Hal ini dikarenakan adanya kesadaran positif ibu untuk memperhatikan pemberian MP-ASI guna memenuhi kebutuhan gizi anak. Oleh karena itu, sikap ibu sangat berperan penting dalam menentukan pola pemberian MP-ASI yang benar. Jika ibu telah memiliki kesadaran yang positif maka akan meningkatkan perilaku ibu untuk memberikan pola pemberian MP-ASI yang benar kepada anaknya.

Peneliti berasumsi bahwa sikap seseorang dapat mempengaruhi perilaku kesehatan seseorang, Sikap yang didapatkan ibu tentang pola pemberian MP-ASI akan mempengaruhi perilaku ibu dalam memberikan MP-ASI yang benar kepada anaknya. Sikap yang positif dalam memberikan pemberian MP-ASI tentunya dapat memenuhi kebutuhan gizi anak serta dapat meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan anak.

Menurut asumsi peneliti dalam penelitian ini sebagian besar ibu masih memiliki kesadaran yang rendah dalam memberikan MP-ASI anak sesuai dengan usianya. Ibu kurang memiliki kesadaran terhadap kebutuhan zat gizi serta porsi atau banyaknya MP-ASI sesuai usia anak. Namun ibu telah memiliki kesadaran tentang pengertian MP-ASI, tujuan dan manfaat MP-ASI. Dari hasil penelitian ini ditemukan adanya hubungan sikap dengan pemberian MP-ASI pada anak. Dengan demikian maka perlunya peningkatan kesadaran ibu terhadap pemberian MP-ASI sehingga meningkatkan pemberian MP-ASI yang benar kepada anak sesuai dengan usianya.

3) Hubungan Dukungan Keluarga dengan Pemberian MP-ASI

Berdasarkan hasil penelitian peneliti terhadap 81 responden, didapatkan *p-value* = 0,000 artinya nilai $\alpha = < 0,05$ sehingga ada hubungan dukungan keluarga dengan pemberian MP-ASI pada anak usia 6-24 bulan di wilayah kerja Puskesmas Banda Raya Kota Banda Aceh.

Hal ini berkaitan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mariani (2081), dengan hasil uji statistik *p value* 0,001 sehingga ada hubungan dukungan keluarga dengan pemberian MP-ASI di wilayah kerja UPTD Puskesmas Sindanglaut Lemahabang. Kemudian penelitian lainnya dilakukan oleh Handajani (2021), dengan hasil uji statistik *p value* 0,001 sehingga ada hubungan dukungan keluarga dengan pemberian MP-ASI di Posyandu Mawar I Desa Karangrejo.

Dukungan keluarga merupakan suatu penerimaan terhadap anggota keluarga dalam mengambil keputusan. Keluarga dapat memperkuat setiap individu, menciptakan kekuatan keluarga, memperbesar penghargaan terhadap diri sendiri, mempunyai potensi sebagai strategi pencegahan yang utama bagi seluruh keluarga dalam menghadapi tantangan kehidupan sehari-hari. Salah satu permasalahan yang dihadapi masyarakat antara lain adalah kurangnya dukungan dan kepedulian dari anggota keluarga dan masyarakat terhadap perilaku Kesehatan (Nursalam, 2016).

Menurut Heryanto (2017), dukungan keluarga yang diberikan dapat meningkatkan kemungkinan pemberian MP-ASI, karena jika seseorang tidak memiliki dukungan keluarga yang baik maka akan meningkatkan pemberian MP-ASI dini. Dukungan keluarga yang positif terhadap pemberian MP-ASI dapat berpengaruh dalam ketepatan pemberian MP-ASI pada anak sesuai dengan usianya. Dukungan keluarga dapat diberikan seperti pemberian informasi berupa nasehat, pencerahan atau pemberian informasi terkait MP-ASI.

Peneliti berasumsi bahwa dukungan keluarga sangat penting untuk mendukung perilaku kesehatan dalam setiap anggota keluarga. Adanya dukungan keluarga dapat memberikan motivasi yang kuat kepada ibu untuk memberikan MP-ASI yang benar kepada anak. Keluarga dapat memberikan dukungan berupa lisan maupun tindakan membantu ibu untuk memberikan MP-ASI yang benar.

Menurut asumsi peneliti dalam penelitian ini sebagian besar dukungan keluarga dalam penelitian ini tidak memberikan informasi tentang MP-ASI serta kurang membantu keluarga menyediakan dan menyiapkan MP-ASI untuk anak. Namun sebagian besar keluarga menyarankan ibu memberikan MP-ASI yang bergizi kepada anak. Dari hasil penelitian ini ditemukan adanya hubungan dukungan keluarga dengan pemberian MP-ASI pada anak. Dengan demikian maka perlunya peningkatan dukungan keluarga terhadap pemberian MP-ASI sehingga meningkatkan pemberian MP-ASI yang benar kepada anak sesuai dengan usianya.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Hasil uji statistik didapatkan *p value* 0,000 sehingga ada hubungan pengetahuan dengan pemberian MP-ASI pada anak usia 6-24 bulan di wilayah kerja Puskesmas Banda Raya Kota Banda Aceh
- 2) Hasil uji statistik didapatkan *p value* 0,000 sehingga ada hubungan sikap dengan pemberian MP-ASI pada anak usia 6-24 bulan di wilayah kerja Puskesmas Banda Raya Kota Banda Aceh
- 3) Hasil uji statistik didapatkan *p value* 0,000 sehingga ada hubungan dukungan keluarga dengan pemberian MP-ASI pada anak usia 6-24 bulan di wilayah kerja Puskesmas Banda Raya Kota Banda Aceh..

SARAN

Diharapkan kepada petugas kesehatan agar dapat lebih meningkatkn dalam penyuluhan dan komunikasi dengan masyarakat perihal cara pemberian MP-ASI yang benar dan sesuai dengan anjuran dalam kesehatan .

DAFTAR PUSTAKA

- Bahri, R. M. 2019. *Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Dengan Pemberian MP-ASI di Kelurahan PB. Selayang II Kecamatan Medan Selayang*. Jurnal Universitas Sumantera Utara. Diakses 7 Februari 2023. <https://text-id.123dok.com/document/lzgw798y>
- Handajani, D, C. 2021. *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pemberian Makanan Pendamping Air Susu Ibu di Desa Domas Kabupaten Gresik*. Jurnal Kesehatan Masyarakat Vol 16, No 3 Universitas Muhammadiyah Gresik. Diakses 7 Februari 2023. <https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/jkmi>
- Heryanto, E. 2017. *Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Pemberian Makanan Pendamping ASI Dini di Desa Negeri Agung*. Jurnal Ilmu Kesehatan Vol 2 No 2 Stikes Aisyah. Diakses 7 Februari 2023. <https://aisyah.journalpress.id/index.php/jika/article/view/EH>
- Heryanto, E. 2017. *Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Pemberian Makanan Pendamping ASI Dini di Desa Negeri Agung*. Jurnal Ilmu Kesehatan Vol 2 No 2 Stikes Aisyah. Diakses 7 Februari 2023. <https://aisyah.journalpress.id/index.php/jika/article/view/EH>

- Kemenkes RI. 2019. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 66 tentang Pemantauan Pertumbuhan, Perkembangan dan Gangguan Tumbuh Kembang Anak*. Jakarta: Kemenkes RI
- Krisnatuti, D. & Yenrina, R. 2019. *Menyiapkan Makanan Pendamping ASI*. Jakarta: Pustaka Swara
- Mariani, N, M. 2018. *Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Pemberian MP-ASI Dini di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Sindanglaut Kecamatan Lemahabang Kabupaten Cirebon*. Jurnal Kesehatan Volume VII, No 3. Diakses 7 Februari 2023. <https://ejurnal.poltekkes-tjk.ac.id/index.php/JK/article/view/225>
- Mubarak, W.I, & Chayatin. 2016. *Promosi Kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika
- Notoatmodjo, S. 2016. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta
- Prabantini, D. 2019. *A to Z Makanan Pendamping ASI*. Yogyakarta: CV Andi
- Profil Kesehatan Aceh. 2021. *Profil kesehatan Aceh*. Dinas Kesehatan Provinsi Aceh. Aceh. Diakses 6 Februari 2023. <https://dinkes.acehprov.go.id/uploads/profil2021dinkesaceh.pdf>
- Profil Kesehatan Indonesia. 2021. *Profil Kesehatan Indonesia*. Kementerian Kesehatan RI. Jakarta. Diakses 6 Februari 2023. <https://pusdatin.kemkes.go.id/resources/download/pusdatin>.
- Siregar, I. S. 2020. *Hubungan Pengetahuan dengan Sikap Ibu tentang Pemberian Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) di Wilayah Puskesmas Binjai Estate*. Jurnal Health Reproductive Vol 5 No 2. Diakses 7 Februari 2023. <http://e-journal.sari-mutiara.ac.id/index.php/JRH/article/view/1623>
- Sitompul, E. M. 2019. *Buku Pintar MP-ASI*. Jakarta: Lembar Langit Indonesia
- Soetjiningsih, R. G. 2018. *Tumbuh Kembang Anak*. Jakarta: ECG
- WHO. 2020. *Global Strategy for Infant and Young Child*. Geneva: World Health Organization.